

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M., Zeman, J., Erdley, C., & Lisa, L. (2011). Emotional Dysregulation and Self-Injury. *Journal of Abnormal Psychology*.
- Adrian, M., Zeman, J., Erdley, C., Lisa, L., & Sim, L. (2011). Emotional dysregulation and interpersonal difficulties as risk factors for nonsuicidal self-injury in adolescent girls. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 39(3), 389–400.
- Aldiah, R., & Diana, S. (2021). The Relationship Between Emotion Regulation and Self-Injury Behavior in Early Adulthood. *Journal of Psychological Research*.
- Anders, J. J., & Hurlock, J. A. (1996). Transplanted glial scar impedes olfactory bulb reinnervation. *Experimental neurology*, 142(1), 144-150.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bresin, K., & Schoenleber, M. (2015). Gender differences in the prevalence of nonsuicidal selfinjury: A meta-analysis. *Clinical Psychology Review*, 38, 55-64.
- Caperton, B. (2004). What high school counselors should know about *self injury* among adolescents: a literature review.
- Cipriano, A., Cella, S., & Cotrufo, P. (2017). Nonsuicidal *self-injury*: A systematic review. *Frontiers in Psychology*, 8, Article 1946. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01946>
- Evans-Lacko, S., Little, K., Meltzer, H., Rose, D., Rhydderch, D., Henderson, C., et al. (2010). Development and Psychometric Properties of the Mental Health Knowledge Schedule. *The Canadian Journal of Psychiatry* , 55(7), 440-448.

- Fairuz Sabrina, and Sitti Murdiana. "Hubungan Regulasi Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku Self Injury Pada Wanita Dewasa Awal Yang Sedang Putus Cinta". *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, vol. 4, no. 1, Nov. 2024, pp. 560-7, doi:10.56799/jceki.v4i1.5413.
- Fiqria, P. M. (2021). *Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Self-Injury pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Fiqria, P. M., & Supradewi, M. (2021). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Self-Injury pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Journal of Psychological Science and Profession*.
- Ghozali, I. (2009). Analisis multivariate lanjutan dengan program spss." penerbitan universitas diponegoro.
- Gratz, K. L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: Development, factor structure, and initial validation of the difficulties in emotion regulation scale. *Journal of psychopathology and behavioral assessment*, 26, 41-54.
- Gratz, K. L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional Assessment of Emotion Regulation and Dysregulation. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*.
- Gross, H., Stockwell, V. O., Henkels, M. D., Nowak-Thompson, B., Loper, J. E., & Gerwick, W. H. (2007). The genomisotopic approach: a systematic method to isolate products of orphan biosynthetic gene clusters. *Chemistry & biology*, 14(1), 53-63.
- Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: An integrative review. *Review of general psychology*, 2(3), 271-299
- Gross, J. J. (2014). Emotion regulation: Conceptual and empirical foundations.
- Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2007). Emotion Regulation: Conceptual foundations, *Handbook of emotion regulation*. New York: Guilford.

- Gyurak, A., Gross, J. J., & Etkin, A. (2011). Explicit and implicit emotion regulation: A dual-process framework. *Cognition and emotion*, 25(3), 400-412.
- Ho, K. (2019). *Seperempat orang Indonesia pernah memiliki pikiran untuk bunuh diri. YouGov: What the world thinks.*
- Ilmiyah, S. (2020). Hubungan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Self-Injury pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan.*
- Ilmiyah, S., & Matulessy, A. (2019). Regulasi Emosi dan Perilaku Self-Injury pada Remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental.*
- Kanan, L. M., Finger, J., & Plog, A. E. (2008). Self-injury and youth: Best practices for school intervention. *School Psychology Forum: Research in Practice*, 2(2), 67-79
- Kostiuk, L. M., & Gregory T. F. (2002). Understanding of emotions and emotion regulation in adolescent females with conduct problems: a qualitatif analysis. *The Qualitative Reports*, 7(7).
- Kurniawati, R. (2012). Dinamika Psikologis Pelaku SelfInjury (Studi Kasus pada Wanita Dewasa Awal). *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. 1(1), 13-22. Diunduh dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jppp/article/download/323/270/>
- Kurniawaty, R. (2012). Dinamika psikologis pelaku self-injury (Studi kasus pada wanita dewasa awal). *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 1(1), 13-22.
- Linehan, M. M. (1993). *Skills training manual for treating borderline personality disorder.* Guilford press.
- Malumbot, C. M., Naharia, M., & Kaunang, S. E. (2020). Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Self Injury dan Dampak Psikologis pada Remaja. *Psikopedia*, 1(1).
- Margaretha Angelin Adelaide. (2019). Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury. *Jurnal Experientia*, 7(2), 12–20.
- Nock, M. K., & Mendes, W. B. (2008). Psychological and Physiological Responses to Stress

- in People Who Engage in Non-Suicidal Self-Injury. *Journal of Abnormal Psychology*.
- Olfson, M., Wall, M., Wang, S., Bridge, J. A., Liu, S. M., & Blanco, C. (2018). *Suicide after deliberate self-harm in adolescents and young adults*. *Pediatrics*.
<https://doi.org/10.1542/peds.2017-3517>
- Orben, A., Tomova, L., & Blakemore, S.-J. (2020). The effects of social deprivation on adolescent development and mental health. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 4(8), 634–640.
- Pamila, D. (2021). Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Kecenderungan Self-Injury pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Islam Sultan Agung*.
- Setiawan, AR, & Ilmiyah, S. (2020). Lembar kegiatan siswa untuk pembelajaran jarak jauh berdasarkan literasi saintifik pada topik penyakit virus corona 2019 (COVID-19). *EdArXiv*. DOI: <https://doi.org/10.35542/osf.io/h4632>
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swahn, M. H., Ali, B., Bossarte, R. M., & Palmier, J. B. (2012). Self-Harm and Suicide Attempt Among High-Risk Youth. *Journal of Adolescent Health*.
- Thompson, R.A. (1994). Emotion Regulation: A Theme in Search of Definition. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 59, 25–52.
- Tresno, F., Ito, Y., & Mearns, J. (2012). *Perilaku melukai diri sendiri dan percobaan bunuh diri di kalangan mahasiswa Indonesia*. *Death Studies*, 36 (7), 627-639.
- Whitlock, J. (2009). *The cutting edge: non-suicidal self-Injury in adolescence*. Article of psychology: Cornell University.
- Whitlock, J. L., Powers, J. L., & Eckenrode, J. (2006). The virtual cutting edge: the internet and adolescent self-injury. *Developmental Psychology*, 42(3), 407.
- Whitlock, J., Purington, A., & Gershkovich, M. (2009). *Media, Internet, dan tindakan melukai*

diri sendiri tanpa alasan bunuh diri.

World Health Organization (2019). Suicide. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/suicide>

World Health Organization. (2018). *Global status report on alcohol and health 2018*. World Health Organization.

Wulan, N., & Nugraha, M. D. (2024). Hubungan antara jenis kelamin dengan self harm pada remaja generasi z di sekolah menengah

Yudiyaputra, M. B. (2023). *HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN PERSEPSI TERHADAP PERILAKU SELF-INJURY PADA SISWA SMP NEGERI 1 JATIWANGI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG).

Zakaria, Z. Y. H., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku nonsuicidal self-injury (nssi) pada remaja putri. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(2), 85.

Zakaria, Z. Y., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi Perilaku *Nonsuicidal Self-Injury* (NSSI) pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, Vol 4 (2), 85-90

Zlotnick, C., Franklin, CL, & Zimmerman, M. (2002). Apakah gangguan stres pascatrauma “subthreshold” memiliki relevansi klinis?. *Psikiatri komprehensif* , 43 (6), 413-419.